

|                                                                                  |                                                                                                                                                                                                  |                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>News Title :</b> Nilai Transaksi dan Jumlah Investor Kripto di Indonesia Melonjak di Semester I-2024                                                                                          |                                    |
|                                                                                  | <b>Media Name :</b> kontan.co.id                                                                                                                                                                 | <b>Journalist :</b> Akmalal Hamdhi |
|                                                                                  | <b>Publish Date :</b> 26 July 2024                                                                                                                                                               | <b>Tonality :</b> Positive         |
|                                                                                  | <b>News Page :</b>                                                                                                                                                                               | <b>News Value :</b> 2,250,000      |
|                                                                                  | <b>Resources :</b> Reku Robby (Chief Compliance Officer (CCO)), Wan Iqbal (CMO Tokocrypto), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti) | <b>Ads Value :</b> 750,000         |
|                                                                                  | <b>Section/Rubrication :</b> Aset Kripto                                                                                                                                                         | <b>Topic :</b> Kripto              |

Nilai Transaksi dan Jumlah Investor Kripto di Indonesia Melonjak di Semester I-2024



Kontan, 26 Juli 2024, 17:38 WIB

[Facebook](#) [Twitter](#) [Instagram](#) [LinkedIn](#) [YouTube](#) [TikTok](#) [WhatsApp](#) [Email](#) [Print](#) [Share](#)

**Report: Akmalal Hamdhi | Editor: Wahyu Tahmasani**

**KONTAN.CO.ID – JAKARTA.** Nilai transaksi kripto di Indonesia melonjak selama semester pertama 2024. Jumlah investor kripto juga kian bertambah seiring tren adopsi aset digital ini, serta edukasi edukasi dan regulasi yang lebih baik.

Berdasarkan data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), nilai transaksi aset kripto di Indonesia selama Januari-Juni 2024 sebesar Rp 301,75 triliun. Angka tersebut naik 354% YoY dari posisi Juni 2023 sebesar Rp 86,44 triliun. Bahkan, transaksi kripto semester pertama ini jauh lebih tinggi ketimbang seluruh tahun 2023 yang sebesar Rp 146,3 triliun.

Sementara itu, jumlah investor kripto Indonesia kini sudah mencapai 202,4 juta pada Juni 2024 dengan nilai pertumbuhan sekitar 400% pertengahan per bulan sejak Februari 2021. Investor kripto tanah air sudah naik signifikan dibandingkan 1,24 juta investor di Juni 2023 dan sekitar 18,51 juta investor per Desember 2022.

Chief Compliance Officer (CCO) Reku Robby mengatakan, pertumbuhan industri kripto salah satunya turut didorong oleh pertama positif Bitcoin ETF. Seperti misalnya, dilapang dari Crypto Intelligence, pada 12 Juli 2024 lalu, ETF Bitcoin Spot mengikat akan dana yang kuat dengan mengumpulkan lebih dari USD25 juta atau setara Rp21 triliun.

"Selainnya hal ini bukan hanya memberikan banyak minat investor konvensional di Amerika Serikat terhadap Bitcoin, namun juga memperkuat kepercayaan investor secara keseluruhan, termasuk di Indonesia," ujar Robby kepada Kontan.co.id, Jumat (26/7).

**Baca juga: Dendel Trump akan Rilis di Konferensi BTC 2024, Bitcoin Kembali Melonjak 10% di Hari**

Selain itu, Robby meyakini, Bitcoin sendiri memang sudah pada tren bullish yang makin melaju secara historis karena dimulai antara satu hingga enam bulan setelah halving. Sehingga, volume investor aset masih tergolong tinggi dan tergolong dari peningkatan jumlah transaksi dan investor.

Di Indonesia, regulasi kripto dapat dikatakan juga sudah lengkap dengan dukungan Bursa Kripto dan Bappebti yang berperan dalam melindungi keamanan investor. Dengan begitu, investor dapat merasa lebih aman dan yakin dalam berinvestasi kripto.

Dukungan regulator dalam melindungi investor kripto di Indonesia juga teromoni dari upaya Kominfo dalam membuka media sosial exchange global yang lebih terbuka. Hal ini tentunya semakin melindungi investor dan berinvestasi ke platform yang lebih berkeadilan Bappebti, serta melindungi aset exchange di Indonesia yang sudah memiliki regulasi di tanah air.

Robby mengungkapkan, transaksi kripto di Reku sudah mengalami peningkatan. Pada kuartal pertama tahun 2024 Reku, terjadi peningkatan baik bagi Reku dalam dua setengah tahun terakhir, baik dari segi volume perdagangan maupun hasil finansial.

"Ada upaya untuk menarik lebih baik dari segi volume, tetapi juga sangat menguntungkan, insub Robby

CMO Tokocrypto Wan Iqbal menutuskan, pertumbuhan nilai transaksi dan jumlah investor menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap aset kripto semakin meningkat. Hal itu juga teromoni di Tokocrypto, yang mencatat nilai rata-rata perdagangan harian di bulan Juni mencapai lebih dari USD20 juta, dengan jumlah pengguna meningkat di Juni.

"Tingkat ini mencerminkan antusiasme yang tinggi dan kepercayaan masyarakat terhadap platform kami," jelas Iqbal dalam keterangannya, Kamis (26/7).

**Baca juga: Crazy Wild Indonesia Terus Menikmat, Pajak Kelayakan Global Perlu Diperpanjang**

Akupan aset kripto favorit di Indonesia adalah Stablecoin. Stablecoin Tether (USDT) menjadi aset kripto yang paling banyak diperdagangkan oleh masyarakat Indonesia berdasarkan nilai transaksi periode Januari hingga Juni 2024. Selain USDT, Bitcoin (BTC), Pepe (PEPE), Ethereum (ETH), dan Solana (SOL) juga menjadi aset kripto favorit di kalangan masyarakat Indonesia.

Iqbal meyakini, Stablecoin seperti Tether (USDT) menawarkan stabilitas nilai yang penting bagi investor. Ketersediaan ini membuatnya menjadi pilihan utama untuk perdagangan dan penyimpanan aset digital karena mengurangi volatilitas yang sering kali mengancamkan dalam pasar kripto.

Selain itu, Iqbal juga meyakini, pertumbuhan signifikan dalam transaksi stablecoin mencerminkan kebutuhan pasar akan aset kripto yang lebih stabil. Ini menunjukkan bahwa investor di Indonesia semakin mencari cara yang aman dan efisien untuk berpartisipasi dalam ekosistem kripto tanpa terpapar risiko fluktuasi harga yang tinggi.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya, mengatakan pertumbuhan jumlah perdagangan ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin meyakini dan tertarik terhadap potensi investasi aset kripto.

Kendati industri kripto dihadapkan pada masa yang menantang dengan adanya penurunan harga sejumlah aset kripto pada bulan Juni lalu, Bappebti tetap optimis mengenai pertumbuhan positif hingga akhir tahun. Hal ini sejalan dengan antusiasme masyarakat yang terus meningkat terhadap aset kripto.

"Kami tetap optimis bahwa antusiasme masyarakat akan terus meningkat. Kami berharap nilai transaksi dan jumlah pedagang meningkat tahun 2024 dapat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya," ungkap Tirta.

**Baca juga: Setahun Jadi Floor Flip Shaking, Reku Caution Pertumbuhan 2 Kali Lipat**

Tirta menambahkan, Bappebti berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan industri ini melalui regulasi yang tepat dan perlindungan konsumen yang kuat. Bappebti terus berharap agar nilai transaksi dan jumlah pedagang pada tahun 2024 dapat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Iqbal memandang bahwa prospek pasar kripto ke depan sangat menjanjikan, terutama dengan tren kenaikan harga Bitcoin yang mulai terjadi sepanjang bulan Juli. Tokocrypto meyakini potensi yang tinggi di bulan Agustus hingga akhir tahun 2024.

"Dengan semakin banyaknya edukasi dan literasi tentang aset kripto, kami yakin situasi ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi perekonomian di Indonesia," tutur Iqbal.

Tokocrypto terus mengupayakan untuk lebih mengedukasi investor kripto melalui berbagai program edukasi dan literasi. Fokus utama perusahaan adalah memberikan pemahaman yang lebih tentang aset digital kripto ini kepada masyarakat.

Reku juga berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan aset kripto di Indonesia melalui program literasi, serta mendorong diversifikasi aset kripto di aplikasi. Dengan begitu, pengguna pun memiliki pilihan yang lebih luas untuk mengoptimalkan investasi kryptonya.

**Selanjutnya: KPI: Sila Dokumen Saat Geledek Rumah Politikus PDI-P Herman Hery**

**Manuskrip: Promo Pelita Air Payday Sale Khusus Pembelian**

**Rutin: Juli, Denda Gede**

Cek Berita dan Artikel yang lain di [Google News](#)